

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS PROFITABILIAS
DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEND PAYOUT RATIO**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur

Terdapat BEJ Tahun 2001 – 2006)

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

ANDRI PURWANTO

B 100 040 092

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka disamping membuat kebijakan deviden maka perusahaan dituntut untuk tumbuh. Pertumbuhan dapat diwujudkan dengan menggunakan kesempatan investasi sebaik-baiknya. Investasi berhubungan dengan pendanaan dan investasi sebagian besar didanai internal equity maka akan mempengaruhi besarnya devidien yang dibagikan. Dan apabila dana internal membuat keputusan sumber pendanaan yang tepat apakah menggunakan dari internal (*retained earning dan depresiasi*) atau eksternal (hutang dan ekuitas) atau kedua-duanya disamping harus memperhatikan manfaat dan biaya yang ditimbulkannya. Karena setiap sumber dana mempunyai konsekwensi dan karakteristik *financial* yang berbeda. Bauran penggunaan antara modal sendiri dan hutang disebut dengan struktur modal perusahaan.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka di samping membuat kebijakan deviden maka perusahaan dituntut untuk tumbuh. Pertumbuhan dapat diwujudkan dengan menggunakan kesempatan investasi sebaik-baiknya. Investasi berhubungan dengan pendanaan dan apabila investasi sebagian besar

didanai internal equity maka akan mempengaruhi besarnya deviden dibagikan. Dan apabila dana *internal equity* kurang mencukupi dari dana yang dibutuhkan untuk investasi maka bisa dipenuhinya dari eksternal khususnya dari hutang. Perusahaan yang cenderung menggunakan sumber dana eksternal untuk mendanai tambahan investasi akan membagikan deviden yang lebih besar (Surasmi, 1990: 56). Untuk itulah, manajer harus dapat menentukan kebijakan deviden yang memberikan keuntungan kepada investor. Di sisi lain harus menjalankan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang diharapkan.

Riyanto (1997: 265-266), dan (Dermawan, 1997: 57) menyatakan bahwa perusahaan dalam membuat keputusan pembagian deviden harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Laba sebaiknya tidak dibagikan sebagai deviden seluruhnya dan sebagian harus disisihkan untuk diinvestasikan kembali. Karena kebijakan deviden terdapat dua pihak yang berkepentingan yang saling bertentangan yaitu kepentingan pemegang saham dan kepentingan perusahaan dengan retained earning untuk investasi, di samping kepentingan bondholders yang juga mempengaruhi besarnya deviden kas yang dibagikan.

Pembagian deviden sebagian besar dipengaruhi oleh perilaku investor yang lebih memilih deviden tinggi yang mengakibatkan retained earning menjadi rendah. Investor beranggapan bahwa deviden yang diterima saat ini lebih berharga dibandingkan *capital gain* yang diperoleh dikemudian hari (Blume, 1980 dalam Yutiningsih, 2002: 45).

Kebijakan deviden suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan (*agency problem*), yaitu kepentingan para pemegang saham dengan devidennya, kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya, di samping itu juga kepentingan bondholder yang dapat mempengaruhi besarnya deviden kas yang dibayarkan. Deviden yang dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung kepada kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan. Kebijakan deviden atau keputusan deviden pada hakikatnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan (Levy dan Sarnat, dalam Sutrisno, 2001: 2).

Mengingat akan arti penting laba, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak investor, dimana perusahaan berkepentingan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan berkepentingan untuk mendonasi ekspansi dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan, sementara di lain pihak investor, mereka mengharapkan adanya pembagian keuntungan atas laba yang diperoleh (*dividend*). Perusahaan harus bisa membuat sebuah kebijakan yang optimal. Kebijakan yang diambil harus bisa memenuhi keinginan kedua belah pihak dimana perusahaan tetap bisa memenuhi kebutuhan dana, sedangkan pihak investor memperoleh apa yang diinginkan, sehingga investor tidak mengalihkan investasinya ke perusahaan lain. berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap

Kebijakan Dividend Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdapat Di BEJ Tahun 2001 – 2006)

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan perbedaan pendapat maka penulis akan memberikan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel adalah rasio likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan serta *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2006
2. Penelitian ini hanya untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dengan membatasi periode pengamatan tahun 2001 – 2006.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah secara individu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel rasio likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap *dividend payout* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2006?
2. Apakah secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap

dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2006?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel rasio likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2006 secara parsial
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel rasio likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2006 secara bersama-sama

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta
Penelitian ini memberikan informasi bagi pemimpin perusahaan sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.
2. Bagi dunia pendidikan
Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah rasio keuangan dan harga saham.

3. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melakukan penelitian yang dapat berguna sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenal rasio keuangan.

4. Bagi pihak lain

Bagi para investor supaya menginvestasikan dananya dalam bentuk saham pada perusahaan manufaktur dimana para investor tersebut akan mendapatkan dua keuntungan yaitu mendapatkan *capital gain* dan dividen.

F. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari enam sub bab, yaitu latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori akan dijelaskan tentang pengertian dividend, pengertian kebijakan *dividend*, macam-macam kebijakan *dividend*, faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend*, faktor-faktor yang mempengaruhi dividend, analisis rasio keuangan, klasifikasi rasio keuangan, Hubungan antar Variabel, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi populasi dan sampel, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji statistik.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari subyek penelitian, diskripsi data, analisa data, uji statistik dan interpretasi ekonomi.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan, serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan.